

**PELAKSANAAN KONSELING DISTUDENT ADVISORY  
CENTER (SAC) BIRO KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat GunaMemperoleh  
Gelar Sarjana Komunikasi Islam  
(S.Kom. I.)**

**Oleh:  
DIAH NURJANAH  
NIM. 102311016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Nurjanah  
NIM : 102311016  
Jenjang : S1  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

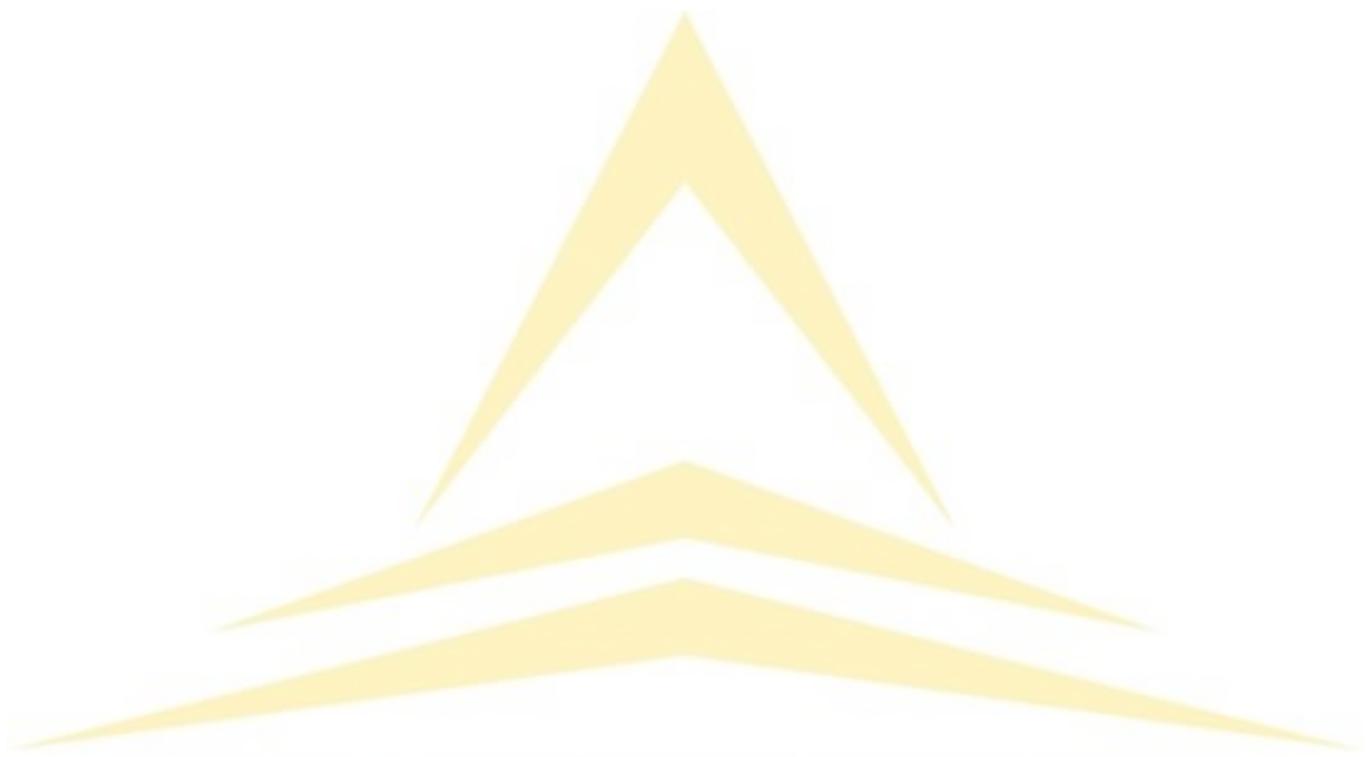
Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3Desember2014

Yang Menyatakan

**Diah Nurjanah**  
**NIM 102311016**

**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 3 Desember 2014

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Diah Nurjanah

NIM : 102311016

Jurusan : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Berjudul : Persepsi Mahasiswa terhadap Layanan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Komunikasi Islam (S.Kom.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

Dra. Amirotnun Sholikhah, M.Si

NIP. 19651006 199303 2 002

**PELAKSANAAN KONSELING DI STUDENT ADVISORY CENTER (SAC)  
BIRO KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Diah Nurjanah  
NIM : 102311016

**Abstrak**

Layanan konseling di Universitas Muhammadiyah Purwokerto yaitu Student Advisory Center (SAC) Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki sarana dan prasarana untuk melakukan konseling cukup memadai, terlihat dari ruangan yang disediakan strategis dan nyaman untuk proses konseling, sehingga pengunjung yang datang untuk konseling kerahasiaannya dapat terjaga dengan baik, namun ironisnya sepi oleh pengunjung mahasiswa.

Persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto?

Subyek penelitian adalah konselor dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2014/2015 yang berkunjung ke Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto untuk melakukan konseling. Data diperoleh melalui metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi. Selanjutnya, penyajian dan analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penyajian dan analisis data dinarasikan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yakni mendeskripsikan pelaksanaan konseling di Student Advisory Center (SAC) yang terdiri dari: Pertama, Prinsip-Prinsip yang Berkenaan dengan Sasaran Layanan meliputi, layanan konseling melayani semua individu dan gartis, konselor peduli terhadap permasalahan klien, program yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan klien, Kedua, Prinsip-Prinsip yang Berkenaan dengan Masalah Individu meliputi, pelayanan konseling fokus pada permasalahan dirumah, perkuliahan, lingkungan, teman, yang mengganggu mental dan fisik klien, dan dalam membantu menyelesaikan masalah klien secara tuntas. Ketiga, Prinsip-Prinsip yang Berkenaan dengan Program Pelayanan terdiri dari: program konseling fleksibel, sesuai kebutuhan yang klien dan masyarakat, program konseling disusun serta diselenggarakan secara berkesinambungan, pelaksanaan konseling dievaluasi secara teratur, untuk mengukur kesesuaian antara program dan pelaksanaannya. Keempat Prinsip-Prinsip yang Berkenaan dengan Pelaksanaan Pelayanan yaitu, tujuan akhir layanan konseling yang meliputi kemandirian klien, ketika proses konseling, keputusan yang diambil atas kemauan klien, permasalahan klien ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling. Kelima Prinsip-Prinsip yang Berkenaan dengan Konseling di Masyarakat meliputi, konselor berupaya mensosialisasikan program konseling di masyarakat, konselor senantiasa mempertahankan sikap profesional, tanggung jawab konselor memahami peranan sebagai pembimbing profesional dan menterjemahkannya kedalam kegiatan nyata, konselor memahami, mengembangkan, dan membantu mengentaskan masalah klien, konselor mampu bekerjasama secara efektif dengan semua pihak di masyarakat.

**Kata kunci : *Konseling***

## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”*

*(Q.S. Al-Nahl :125)<sup>1</sup>*

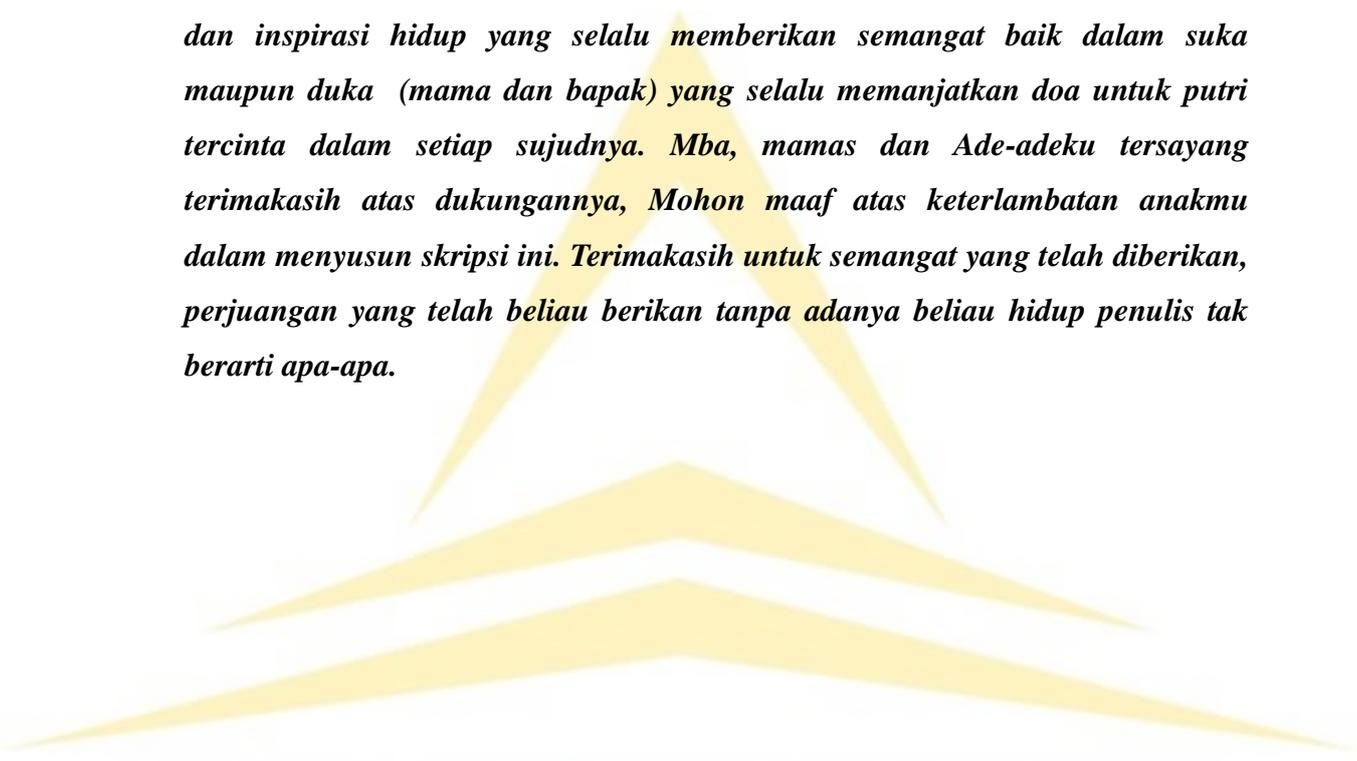
IAIN PURWOKERTO

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Surakarta : Indiva Media Kreasi), hlm. 281

## PERSEMBAHAN

*Hasil perjuangan panjang berbuah karya kecil untuk motivator terbesar dalam hidup penulis yang senantiasa berjuang dalam mencari rezqi untuk anak-anaknya agar dapat memperoleh pendidikan yang layak, sosok terpenting dan inspirasi hidup yang selalu memberikan semangat baik dalam suka maupun duka (mama dan bapak) yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya. Mba, mamas dan Ade-adeku tersayang terimakasih atas dukungannya, Mohon maaf atas keterlambatan anakmu dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih untuk semangat yang telah diberikan, perjuangan yang telah beliau berikan tanpa adanya beliau hidup penulis tak berarti apa-apa.*



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirahim*

Alhamdulillah, puji syukur atas segala karunia Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad SAW sang pembawa risalah islam.

Skripsi ini disusun guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu Komunikasi Islam (S. Kom.I)

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini atas bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis ingin menyampaikan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yaitu antara lain kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dra. Amirotun Sholikhah, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Rr. Setyawati, S.Psi., M.Si. ibu Putri Dwi Cahyani, SE., MEI. mba Probawati Budi Astuti, S.Psi., selaku konselor dan juga pengurus di Student

Advisory Center (SAC) terimakasih atas ijin dan juga bantuan yang telah diberikan.

6. Segenap Civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bpk. Tugiman dan Ibu Kusmiati selaku Orang Tua penulis tercinta, atas do'a dan segenap dukungan serta motivasinya terimakasih.
8. Abah K. Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Washilah beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto.
9. Dewan Ustadz sekaligus Pengurus Santri Pondok Pesantren Darul Abror.
10. Temen-temen Pengurus Perpus Pak Andi, Pak Furqon, dan kamar Tercinta Mba Tikah, Mba Eka, Mba Isna, Mba Okti terimakasih atas kebersamaanya.
11. Mas Zaki, semoga Allah meridlo'I dan mengabadikan kebersamaan kita.
12. Mba Indah beserta Mas Adi, Mas Aji beserta Mba Dika tercinta, Adik-adiku tersayang Rizal, Yanu yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, hingga tugas ini dapat tersusun dengan baik.
13. Temen-temen BKI tahun 2010 sahabat tercinta Wiwit, MbaYuni, Ria, Qiqi, Dila, Mega, dan yang lainnya, kenangan kita takkan terlupakan.
14. Temen-temen seperjuangan Pondok Pesantren Darul Abror Mba Arul, Far'ah, Feby, Arina, Mba Beki, Mba Ari, Ari Nur, Mba Eti dan teman-teman yang lainnya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa mendatang. Semoga karya sederhana ini membawa manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin *ya Rabbal'alamin.*

Purwokerto, 3 Desember 2014

**Diah Nurjanah**  
**NIM. 102311016**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konseling	
1. Pengertian Konseling .....	11
2. Fungsi dan Tujuan Konseling .....	13

3. Asas-asas Konseling .....	20
4. Layanan Konseling .....	24
5. Prinsip-prinsip Konseling .....	28
6. Teknik Konseling .....	30

### **BAB IIIMETODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41

### **BAB IVHASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni	
1. Sejarah Berdiri .....	45
2. Program di Student Advisory Center (SAC).....	46
3. Gambaran Umum Biro Kemahasiswaan.....	49
4. Letak Geografis.....	52
5. Struktur Kepengurusan .....	54
6. Keadaan Konselor dan Klien .....	55
B. Layanan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto	56
C. Pelaksanaan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto	58

- D. Analisis Pelaksanaan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro  
Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto 78

**BAB VPENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 86
- B. Saran-saran..... 87
- C. Kata Penutup ..... 88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR TABEL

Tabel

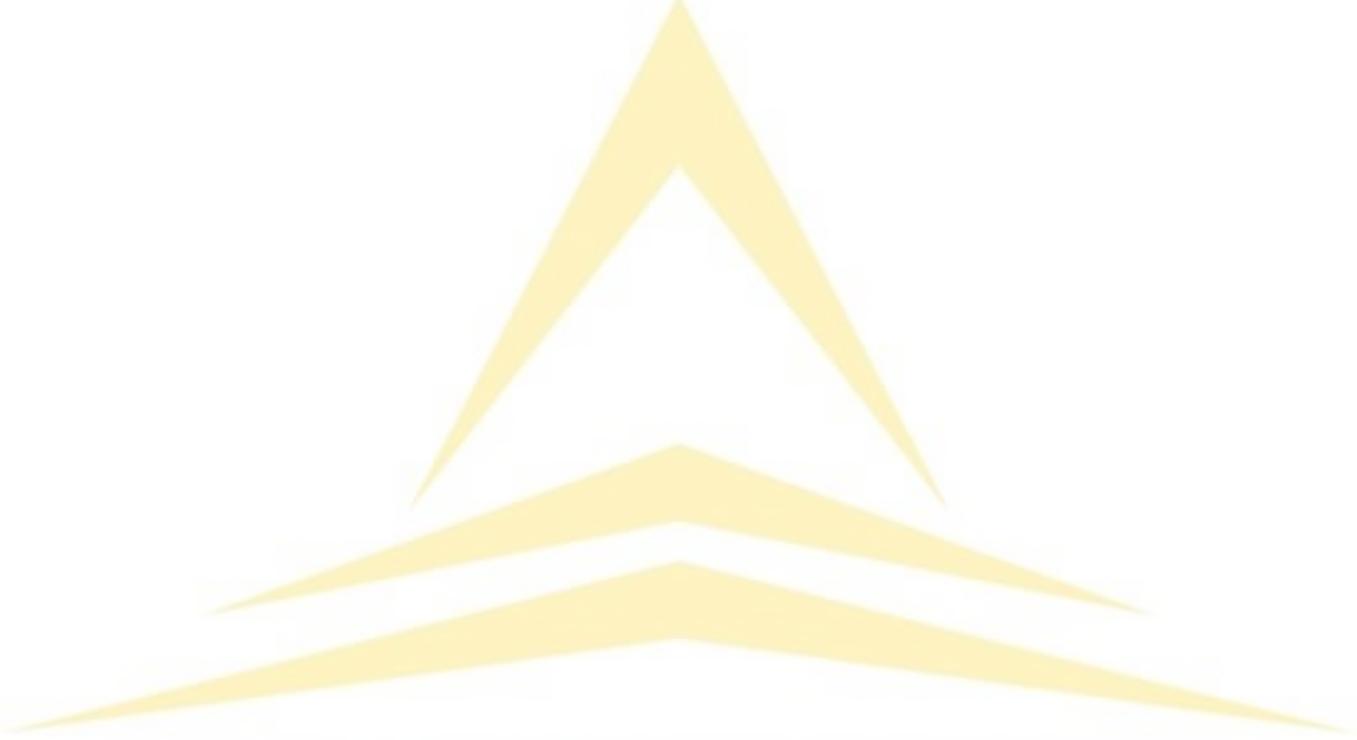
1. Tabel 1 Data IndeksKumulatifMahasiswa (IPK), 51
2. Tabel 2 Data Klien yang Berkunjung, 61



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kumpulan pedoman penelitian dan hasil penelitian
2. Lampiran 2 Kumpulan surat administrasi penelitian
3. Lampiran 3 Kumpulan sertifikat penulis
4. Lampiran 4 Daftar Riwayat hidup penulis



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam realitas kehidupan sehari-hari, individu akan senantiasa dihadapkan pada persoalan-persoalan hidup, baik berupa hambatan, kesulitan dalam melaksanakan tugas belajar, dan bisa juga permasalahan-permasalahan pribadi, keluarga, lingkungan, teman sebaya, lingkungan pergaulan disekolah, dirumah, yang memungkinkan turut berdampak negatif langsung maupun tidak langsung terhadap proses perkembangan individu.<sup>1</sup>

Konseling merupakan salah satu upaya untuk membantu mengatasi konflik, hambatan, dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan kita, sekaligus sebagai upaya peningkatan kesehatan mental. Konseling merupakan satu diantara bentuk upaya bantuan yang secara khusus dirancang untuk mengatasi persoalan-persoalan yang kita hadapi.<sup>2</sup>

Beberapa bentuk dari layanan konseling yaitu layanan konseling individu, dan layanan konseling kelompok, konseling individual adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang klien. Klien mengalami masalah pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri, kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai orang

---

<sup>1</sup>Zaenal Abidin dan Alief Budiyono, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Purwokerto :STAIN Press Purwokerto,2010), hlm. 70.

<sup>2</sup>Latipun, *Psikologi Konseling*,(Malang :Universitas Muhammadiyah Malang, 2001),hlm. 3.

professional dengan pengetahuan dan ketrampilan psikologi, sedangkan konseling kelompok merupakan layanan kepada individu atau klien orang-perorangan, maka konseling kelompok mengarahkan layanan kepada sekelompok individu.<sup>3</sup> Setiap individu sangat membutuhkan layanan konseling secara lebih intensif agar nantinya individu dapat terbebas dari cengkaman masalah, dan perkembangan kualitas proses serta prestasi individu sekaligus perkembangan mental individu tidak akan mengalami hambatan.

Keberadaan layanan konseling diperlukan baik untuk kalangan Akademik maupun non Akademik, layanan konseling Akademik yaitu berupa lembaga bimbingan konseling yang biasanya ditangani oleh Guru Bimbingan Konseling, sedangkan layanan konseling di perguruan tinggi juga diperlukan hal tersebut karena banyaknya problema yang dihadapi oleh mahasiswa dalam perkembangan studinya, dimana belajar di perguruan tinggi memiliki karakteristik yang sangat berbeda dengan belajar di sekolah lanjutan. Karakteristik dari Studi di Perguruan Tinggi adalah kemandirian, baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan pemilihan Program Studinya maupun dalam pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Dalam usaha merealisasikan dirinya tersebut, perkembangannya tidak selalu mulus dan lancar, banyak hambatan dan problema yang mereka hadapi. Untuk mengembangkan diri dan menghindari, serta mengatasi hambatan dan problema tersebut di perlukan bimbingan.

---

<sup>3</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 307.

Layanan konseling diperguruan tinggi terlihat sepi, hal ini terjadi antara lain di perguruan tinggi STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negri) dan juga Universitas Muhammadiyah Purwokerto, di STAIN Purwokerto tepatnya di mitra remaja. Jarang pengunjung yang datang untuk melakukan konseling.

Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki sebuah Biro Layanan Kemahasiswaan, Biro Konsultasi tersebut berorientasi pada jasa pelayanan mahasiswa mencoba untuk mencari celah dan terobosan baru dalam menghadapi kompetisi global tersebut. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meraih target identitas dan jati diri sebagai intuisi yang bergerak di lingkungan pendidikan tinggi. Salah satu upaya dalam mencapai target tersebut, Biro Konsultasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengajak bekerjasama dengan berbagai pihak demi terwujudnya idealisme usaha yang kompeten dan kompetitif.

*Student Advisory Center* (SAC) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan SK Rektor nomor: A 11. II/ 318-S.Kep/UMP/X/2008. SAC bertujuan untuk : (1) Mendampingi, membimbing, dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah Akademik maupun non Akademik; (2) Menyukseskan program Akademik peningkatan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2, 76.<sup>4</sup>

Pengguna *Student Advisory Center* (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto dari berbagai Fakultas, ketika mahasiswa tersebut mempunyai permasalahan dan ia sulit untuk memecahkan permasalahan, dari pihak

---

<sup>4</sup> Motiva Share, (Purwokerto: Biro Kemahasiswaan dan Alumni, 2011), hlm. 6-7

Biro dapat membantu mahasiswa dengan cara melakukan konseling, sehingga nantinya akan ada suatu jalan dalam pemecahan masalah. Mahasiswa yang datang untuk melakukan konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto yaitu dari Fakultas Psikologi, Kebidanan, Farmasi, PGSD, Kesehatan dan lain-lain.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Asisten Konselor di Biro tersebut yaitu Prabowati Budi Astuti, S.psi, diperoleh informasi bahwa pada tahun 2013 pengunjung yang datang untuk melakukan konseling yaitu sepuluh mahasiswa. Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto pernah mengalami kevakuman selama beberapa bulan kemudian di tahun 2014 Biro tersebut mulai menunjukkan eksistensinya kembali yaitu mendampingi, membimbing dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah Akademik maupun non Akademik. Tahun 2014 bulan September data pengunjung yang datang yaitu sebelas mahasiswa.<sup>6</sup>

Layanan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto sepi oleh pengunjung. Layanan konseling kurang dimanfaatkan oleh mahasiswa secara maksimal, padahal tidak dikenakan biaya (gratis) bagi mahasiswa yang ingin melakukan konseling, selain itu juga fasilitas untuk konseling sangat mendukung hal tersebut terlihat dari ruangan yang disediakan strategis dan juga nyaman untuk

---

<sup>5</sup>Sumber sekunder dokumen klien *Student Advisory Center (SAC) tahun 2013-2014*.

<sup>6</sup>Sumber sekunder dokumen klien *Study Advisory Center (SAC) tahun 2013-2014*.

melakukan proses konseling, sehingga pengunjung yang datang untuk melakukan konseling kerahasiaannya dapat terjaga dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengetahui Pelaksanaan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam mengartikan istilah di dalam judul ini, terlebih dahulu penulis akan menegaskan dan memberikan batasan istilah dari judul sebagai berikut:

### 1. Konseling

#### a. Pengertian

Kata konseling (*counseling*) berasal dari kata counsel yang diambil dari bahasa latin yaitu *counsilium*, artinya “bersama” atau “bicara bersama”. Pengertian “berbicara bersama-sama” dalam hal ini adalah pembicaraan konselor (*counselor*) dengan seorang atau beberapa klien (*counselee*).<sup>7</sup>

Konseling yang dimaksud oleh peneliti yaitu pembicaraan yang dilakukan oleh seorang konselor di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan seorang mahasiswa untuk memecahkan permasalahan dan mencari

---

<sup>7</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*, hlm. 4.

solusi dari permasalahan tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip konseling.

## 2. Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni berlokasi di lantai I sayap timur Gedung Rektorat JL Dukuwaluh.

### **C. Rumusan Masalah**

Sebagaimana yang telah dirumuskan dalam latar belakang di depan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

Bagaimana Pelaksanaan Konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti ada tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan yang hendak dicapai ialah mengetahui bagaimana pelaksanaan konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian terdiri dari:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis sebagai bahan acuan bagi peneliti-peneliti yang akan datang.
- 2) Sebagai bahan informasi bagi para pengurus di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto mengenai kegiatan konseling yang telah dilakukan.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi rujukan atau pegangan, referensi oleh pihak jurusan, dan perpustakaan serta STAIN Purwokerto.

## E. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa buku dan skripsi yang peneliti pelajari terlebih dahulu. Adapun yang menjadi bahan telaah pustaka bagi peneliti, penelitian tentang layanan konseling sudah ada yang mengkaji diantaranya ialah:

Penelitian yang dilakukan oleh Nabilah yaitu tentang Pengembangan Media Layanan Konseling Melalui Internet di Perguruan Tinggi (Studi Keterbacaan Media Layanan Konseling Melalui Internet di Universitas Negeri

Jakarta).<sup>8</sup> Penelitian tersebut adalah tentang pemanfaatan internet dalam berbagai bidang telah mendorong penggunaannya juga untuk memberikan layanan konseling. Pemanfaatan berbagai situs dan aplikasi internet lainnya, seperti jejaring sosial dan situs yang dibangun secara umum untuk berbagai kegiatan yang tidak spesifik, seringkali menjadi perantara kegiatan konseling antara konselor dan konseli tanpa mengedepankan bingkai etika yang jelas. Secara mendasar kegiatan tersebut merupakan hal yang tidak dapat dibenarkan secara etis. Keadaan tersebut mendasari kebutuhan perlu dikembangkannya media layanan konseling melalui internet yang lebih layak dan dapat memenuhi aspek etika layanan konseling melalui internet.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mustolah Program Studi Bimbingan Konseling Islam 2008 yaitu tentang persepsi pasien terhadap layanan komunikasi terapeutik dalam proses pengobatan (studi kasus di rumah sakit umum daerah RSUD Purbalingga).<sup>9</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana fungsi dan kegunaan komunikasi terapeutik dalam membantu penyembuhan pasien, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengobatan di Rumah Sakit khususnya di RSUD Purbalingga.

Penelitian yang dilakukan oleh Ridlo Fathikudin Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam 2013 yaitu tentang strategi bimbingan konseling

---

<sup>8</sup>[http://www.academia.edu/1160145/Pengembangan\\_Media\\_Layanan\\_Konseling\\_Melalui\\_Internet\\_di\\_Perguruan\\_Tinggi](http://www.academia.edu/1160145/Pengembangan_Media_Layanan_Konseling_Melalui_Internet_di_Perguruan_Tinggi) diakses 23 Maret 2014 pukul 10.19 wib.

<sup>9</sup>Mustolah, *Persepsi Pasien terhadap Layanan Komunikasi Terapeutik dalam Proses Pengobatan (studi kasus di rumah sakit umum daerah RSUD purbalingga)*, (Purwokerto: Skripsi STAIN Purwokerto, 2008).

keluarga di Biro Konsultasi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.<sup>10</sup> Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi bimbingan konseling keluarga di Biro Konsultasi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam strategi tersebut.

Fokus dari penelitian di atas penelitin yang dilakukan oleh Nabilah tentang layanan konseling yang dilakukan dengan media internet, sedangkan penelitian oleh Mustolah tentang perspsi pasien terhadap layanan komunikasi terapeutik dalam proses pengobatan, serta penelitian yang dilakukan oleh Ridho yaitu strategi bimbingan dan konseling adapun pembahasan yang diteliti penulis berbeda dengan keempat peneliti di atas tempat peneliti dengan Ridho memiliki kesamaan yaitu sama-sama di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, namun fokus dari penelitian penulis tentang pelaksanaan konseling sedangkan Ridho tentang strategi bimbingan konseling keluarga.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan di dalam skripsi ini, penulis menyusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

---

<sup>10</sup>Ridho Fathikudin, *Strategi Bimbingan Konseling Keluarga di Biro Konsultasi Psikologi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, (Purwokerto : Skripsi STAIN Purwokerto, 2009).

Bagian utama dari pokok pembahasan yang terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab merupakan kaitan dari bab-bab sebelumnya dimulai dari bab I sampai bab IV

Bab I ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori tentang Konseling meliputi: pengertian konseling, fungsi dan tujuan konseling, asas-asas konseling, Layanan konseling, prinsip-prinsip konseling, teknik konseling.

Bab III adalah metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah memuat hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2014/2015.

Bab V berisi penutup, bab ini memuat tentang hasil akhir dari pembahasan yaitu berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Sedangkan untuk akhir dari skripsi ini adalah memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan konseling di Student Advisory Center (SAC) Biro Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan layanan konseling di Student Advisory Center (SAC), dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip konseling diantaranya adalah prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan, prinsip-prinsip yang berkenaan dengan masalah individu, prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan, prinsip-prinsip yang berkenaan dengan pelaksanaan konseling, dan prinsip-prinsip yang berkenaan dengan konseling di masyarakat.

Pelaksanaan konseling yang terdiri dari: Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan sasaran layanan yaitu, bimbingan dan konsling melayani semua individu tanpa pandang bulu dan gratis, konselor di Student Advisory Center (SAC) peduli terhadap sikap dan perilaku individu yang terstruktur, layanan konseling di Student Advisory Center (SAC) disesuaikan dengan kebutuhan klien, tujuan dari pelayanan konseling di Student Advisory Center (SAC) adalah untuk mengcover permasalahan mahasiswa yang menghambat proses kuliah, ketika pelayanan, perbedaan individu, dipahami dan dipertimbangkan.

Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan masalah individu meliputi, pelayanan konseling di Student Advisory Center (SAC) fokus pada permasalahan dirumah, perkuliahan, lingkungan, teman, yang mengganggu mental dan fisik klien, dan konselor ketika membantu menyelesaikan masalah klien secara tuntas.

Sedangkan prinsip-prinsip yang berkenaan dengan program pelayanan terdiri dari, program layanan konseling di Student Advisory Center (SAC) fleksibel sesuai kebutuhan klien dan masyarakat, program layanan konseling di Student Advisory Center (SAC) disusun serta diselenggarakan secara berkesinambungan, pelaksanaan layanan konseling dievaluasi secara teratur, untuk mengukur kesesuaian antara program dan pelaksanaannya.

Kemudian prinsip-prinsip yang berkenaan dengan pelaksanaan pelayanan adalah sebagai berikut, tujuan akhir layanan konseling adalah kemandirian klien, ketika proses konseling keputusan yang diambil hendaknya atas kemauan klien, permasalahan klien ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling.

Prinsip-prinsip yang terakhir adalah prinsip-prinsip yang berkenaan dengan bimbingan dan konseling di masyarakat meliputi, konselor telah berupaya mensosialisasikan program bimbingan dan konseling di universitas namun masih ada beberapa mahasiswa yang belum mengetahui program-program di Student Advisory Center (SAC), konselor senantiasa

mempertahankan sikap professional, tanggung jawab konselor memahami peranan sebagai pembimbing professional dan menterjemahkannya kedalam kegiatan nyata, konselor memahami, mengembangkan, dan membantu mengentaskan masalah klien, konselor mampu bekerjasama secara efektif dengan semua pihak di masyarakat

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak yang terkait, antara lain:

1. Kepada Konselor
  - a. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai program-program yang disediakan oleh Student Advisory Center (SAC)
  - b. Hendaknya menggunakan teknik konseling yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa
  - c. Berbagi informasi kepada mahasiswa terkait dengan kerjasama yang dibangun di lingkungan kampus maupun dengan luar kampus.
  - d. Menambah tenaga konselor di Student Advisory Center (SAC)
  - e. Meningkatkan profesionalitas melalui seminar-seminar atau workshop.
2. Kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto
  - a. Berbagi informasi kepada teman yang lain tentang keberadaan Student Advisory Center (SAC)

- b. Memanfaatkan sebaik mungkin fasilitas konseling Universitas yang telah disediakan salah satunya yaitu Student Advisory Center (SAC)
- c. Lebih aktif dalam mencari informasi tentang program-program yang disediakan oleh Student Advisory Center (SAC)

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan ijin Allah, akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Akhirul kalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam menyusun skripsi ini. *Jazakumullahukhairankatsiran.*

Penulis

**IAIN PURWOKERTO**

**Diah Nurjanah**  
**NIM 102311016**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Diah Nurjanah
2. NIM : 102311016
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 31 Mei 1992
4. Alamat Rumah : Jln. Gatot Subroto RT. 5 RW. 3  
Sudagaran, Banyumas
5. Nama Ayah : Tugiman
6. Nama Ibu : Kusmiati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 2 Sudagaran, 2004
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Banyumas,  
2007
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri Patikraja, 2010
- d. S1, tahun masuk : STAIN Purwokerto, 2010

#### 2. Pendidikan Non Formal : Ponpes Darul Abror 2010-2014

C. Prestasi Akademik : -

D. Karya Ilmiah : -

E. Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Islam (Hmi)

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 3 Desember 2014

Diah Nurjanah S.Kom.I